



## HUMANIORA

# Janji Perkuat Program Anak

## Yogyakarta Raih Penghargaan Utama KLA

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Selama empat kali berturut-turut, Kota Yogyakarta menorehkan prestasi sebagai Kota Layak Anak (KLA) Kategori Utama dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) RI. Penghargaan diserahkan langsung Menteri PPPA Arifah Choiri Fauzi dalam acara Penganugerahan Kabupaten/ Kota Layak Anak di Jakarta, Jumat (8/8/2025).

Atas penghargaan tersebut, Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo berjanji untuk memperkuat program untuk anak. Di antaranya, peningkatan gizi anak dan ibu hamil untuk memerangi *stunting*.

■ Baca **JANJI...** Hal II



DOK DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAJOGLO JOGJA

**PRESTASI:** Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo, Asisten Bidang Kesejahteraan Rakyat Yunianto Dwisutono, dan Kepala DP3AP2KB Kota Yogyakarta Retnaningtyas menunjukkan penghargaan KLA Kategori Utama dari Kemen PPPA RI di Balai Kota, kemarin.

# Janji Perkuat Program Anak

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Alhamdulillah, Kota Yogyakarta bisa tetap bertahan sebagai Kota Layak Anak Kategori Utama. Ini sangat penting, karena pemerintah harus memiliki kepedulian tinggi terhadap generasi muda, khususnya anak-anak," kata Hasto, Senin (11/8/2025).

Ia mengatakan, usia dini adalah masa keemasan bagi anak. Saat tersebut menentukan masa depan anak. Makanya, hal tersebut akan menjadi perhatian utama Pemkot Yogyakarta. Berupa pemenuhan gizi maupun penyediaan fasilitas untuk tumbuh kembang anak.

"Usia anak adalah masa yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Sebagai contoh, kita harus memerangi stunting bersama-sama, dan itu bagian dari upaya kita sebagai Kota Layak Anak," ungkapnya.

Asisten Bidang Kesejahteraan Rakyat Yuniarto Dwisutonoyang menerima penghargaan tersebut menambahkan, penghargaan ini merupakan refleksi dari sinergi program lintas sektor yang konsisten mengutamakan kepentingan anak.

"Mulai dari fasilitas ramah anak, layanan kesehatan, pendidikan, perlindungan khusus, hingga partisipasi anak dalam pengambilan kebijakan, semuanya terpenuhi," ujarnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk serta Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogyakarta Retnaningtyas mengatakan, keberhasilan ini merupakan hasil kerja sama dan kolaborasi luar biasa dari seluruh pemangku kepentingan. Itu baik instansi pemerintah, pihak swasta, komunitas, maupun masyarakat umum.

"Dari 17 klaster penilaian KLA, hampir semuanya memperoleh nilai baik. Hanya ada sedikit kekurangan di Indeks Perlindungan Anak (IPA), dan ini akan kita perbaiki di tahun mendatang. Inovasi kita terkait perlindungan anak juga cukup banyak, mulai dari sekolah ramah anak, ruang bermain ramah anak di Taman Pintar dan Gajah Wong Edupark, hingga program anak berani bersuara," ujarnya.

Berbagai inovasi dan praktik baik di Kota Yogyakarta turut

menjadi indikator penting dalam penilaian KLA 2025, antara lain Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) sebagai layanan konsultasi pengasuhan dan kesejahteraan keluarga, Program Sekolah Ramah Anak (SRA), pengembangan Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA), serta mekanisme perlindungan khusus bagi anak korban kekerasan berbasis komunitas dan digital.

Retnaningtyas menambahkan, berbagai forum anak, musyawarah perencanaan pembangunan khusus anak turut menjadi kekuatan Yogyakarta dalam mempertahankan predikat KLA. Ke depan, Pemkot Yogyakarta akan memperluas fasilitas ramah anak, menambah sekolah ramah anak, melengkapi Polsek ramah anak, serta menindaklanjuti usulan yang disampaikan oleh anak-anak melalui forum resmi.

"Target kita minimal mempertahankan capaian ini, dan kalau bisa meningkatkan. Semua indikator akan kita penuhi, mulai dari pendidikan, kesehatan, hak bermain, hingga perlindungan anak," katanya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005